

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecelakaan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan ada penyebab yang ditimbulkan. Oleh karena itu kecelakaan dapat dicegah, asal kita cukup kemauan untuk mencegahnya. Oleh karena itu pula sebab kecelakaan harus diteliti dan ditemukan sumber bahaya yang bisa beresiko menimbulkan kecelakaan dan kerugian, agar untuk selanjutnya dengan usaha koreksi yang ditujukan kepada penyebab, maka kecelakaan dapat dicegah dan tidak terulang kembali (Suma'mur, 2014).

Undang-Undang No.3 Tahun 1992 tentang Jamsostek menyebutkan bahwa kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi sebagai akibat dari hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui. Sementara menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1970, kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki, yang mengancam proses yang telah diatur dari suatu aktifitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban jiwa dan atau harta benda.

Berdasarkan data *International Labor Organization* (ILO) tahun 2014, satu pekerja meninggal setiap 15 detik kecelakaan kerja dari 160 pekerja mengalami penyakit akibat kerja. Tercatat lebih dari 317 juta kecelakaan terjadi setiap tahunnya, sebagian besar menyebabkan pekerja tidak bisa melanjutkan pekerjaannya dan lebih dari 2,3 juta orang meninggal akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, secara nasional telah menangani 110.285 kasus kecelakaan kerja mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2015. Dari jumlah kecelakaan tersebut, berdampak pada banyaknya kasus cacat fungsi, cacat sebagian dan cacat total hingga meninggal. Pekerja dengan Cacat Fungsi berjumlah 1166 kasus, Cacat Sebagian berjumlah 810 kasus, Cacat Total berjumlah 5 kasus, dan

meninggal dunia sebanyak 530 kasus. Menurut data BPJS tahun 2015 kejadian kecelakaan kerja di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 14.534 kasus, dengan rincian Cacat Fungsi sejumlah 35 kasus, Cacat Sebagian 75 kasus, Cacat Total 2 kasus dan meninggal dunia sebanyak 55 kasus.

Kecelakaan industri secara umum disebabkan oleh 2 hal pokok yaitu perilaku kerja yang berbahaya (*unsafe human act*) dan kondisi yang berbahaya (*unsafe condition*). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manusia memegang peranan penting timbulnya kecelakaan kerja. Hasil penelitian menyatakan bahwa 80-85% kecelakaan kerja disebabkan oleh atau kesalahan faktor manusia (Riyadina, 2007).

Berdasarkan penelitian Yanti (2011), dalam penelitian hubungan perilaku dengan kecelakaan kerja pada pekerja peternak ayam ras di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, 98% dari 69 pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja, diantaranya terjatuh, terjepit dan terkena benda tajam. Perilaku manusia menjadi faktor terjadinya kecelakaan kerja dengan 55,1% berpengetahuan rendah; 46,4% memiliki sikap negatif; dan 68% memiliki tindakan tidak baik. Perilaku keselamatan dalam bekerja berhubungan langsung dengan perilaku karyawan demi mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

PT DNP yang berlokasi di Jl. Palem Manis, Jatiuwung, Kota Tangerang, merupakan sebuah perseroan, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, pengembangan, serta penjualan *filter* dan metal *stamping parts* untuk alat berat, mesin industri dan otomotif di Indonesia. PT DNP memiliki 4 bagian produksi antara lain *Press Line*, *Assembly Line*, *Painting Line* dan *Printing & Packaging*. Pada bagian *Press Line* terdapat beberapa proses antara lain *stamping* dengan menggunakan mesin *hydraulic & mechanic*, proses *tapping*, proses *projection* dan proses *welding*. Potensi adanya kecelakaan kerja dari tahun 2015 – 2017 mengalami *fluktuasi* setiap tahunnya.

Berdasarkan data PT DNP, grafik kecelakaan kerja tahunan dari tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut : tahun 2015 angka kecelakaan sebanyak

27 kasus ringan dan 1 kasus berat, sedangkan tahun 2016 terdapat angka kecelakaan 29 kasus ringan dan 6 kasus berat dan pada tahun 2017 terdapat angka kecelakaan 22 kasus ringan dan 6 kasus berat. Kecelakaan kerja yang terjadi pada Tahun 2017 yakni tergores (13kasus), terjepit (10 kasus), tertimpa (1 kasus) , terpecik B3(1 kasus), tepecik gram(1 kasus), tekilir(1 kasus) dan teminum B3 (1 kasus) oleh karena itu kecelakaan yang mendominasi yaitu terjepit dan tergores. Pada tahun 2017 pada unit produksi *press line* ini memiliki jumlah kecelakaan sebanyak 10 kasus yakni 6 kasus ringan dengan data pekerja yang mengalami luka sobek dan memar yang menyebabkan fungsi jari tangan tidak dapat kerja dan izin kerja selama 2 hari (dengan dilarikan ke klinik yang bekerja sama dengan perusahaan untuk mendapatkan pertolongan pertama) dan 4 kasus berat dengan data pekerja yang mengalami luka berat yang menyebabkan pekerja harus ditangani oleh dokter di rumah sakit (adanya pemasangan gips di jari pekerja akibat kecelakaan terjepit) dan izin kerja selama 7 hari bahkan lebih. Menurut data kecelakaan kerja PT DNP kecelakaan kerja di unit produksi *press line* terjadi lebih dominan kepada perilaku pekerja dalam berperilaku kerja yang aman.

Menurut data analisis kecelakaan kerja tahun 2017 di PT DNP, kecelakaan kerja banyak terjadi pada pekerja dengan masa kerja  $\leq 1$  tahun (25%) dan  $< 2$  tahun (36%). Hal ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada karyawan pada unit produksi *press line* PT DNP dan membuat dampak merugikan bagi perusahaan maupun pekerja itu sendiri. Dampak pada perusahaan dalam kecelakaan kerja yaitu pekerja menjadi cacat fisik (6 pekerja dengan bagian tubuh kaki/jari tangan yang tidak berfungsi sementara karena kecelakaan kerja) dan izin kerja beberapa hari yang membuat produktivitas perusahaan berkurang. Sedangkan dampak lain bagi perusahaan yaitu adanya perbaikan mesin yang rusak atau mati agar dapat aktif kembali. Upaya yang sudah dilakukan PT DNP dalam menekan angka kecelakaan terutama kecelakaan kerja yaitu melakukan sosialisasi berupa *briefing* pekerja setiap hari sebelum memasuki area produksi kerja (*press line*).

Dari uraian yang sudah dijelaskan maka penulis tertarik untuk meneliti “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Angka kecelakaan kerja yang terjadi di PT DNP sepanjang tahun 2015 – 2017 yang bersifat *fluktuatif*. Menurut data perusahaan kecelakaan kerja yang terjadi berupa terjepit, tegores, tertimpa, terpecik B3, terpecik gram, terkilir dan terminum B3. Pada tahun 2017 di unit produksi *press line* PT DNP memiliki jumlah kecelakaan sebanyak 10 kasus yakni 6 kasus ringan dan 4 kasus berat, yang berdampak pekerja mengalami Cacat Fungsi karena luka sobek dan jari yang retak/tidak seperti keadaan normal. Serta adanya izin kerja lebih dari 3 hari yang menyebabkan produktivitas pekerja bagi perusahaan menurun. Dampak lainnya adalah perbaikan mesin yang rusak dari dampak kecelakaan kerja. Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di unit produksi *press line* PT DNP tahun 2018.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah faktor – faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018?
2. Bagaimana gambaran kejadian kecelakaan kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018?
3. Bagaimana gambaran karakteristik pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018?
4. Bagaimana gambaran perilaku aman pekerja di Unit Produkdi *Press Line* PT DNP Tahun 2018?
5. Bagaimana gambaran *unsafe condition* di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018?
6. Bagaimana pengaruh umur pekerja terhadap kecelakaan Kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018?

7. Bagaimana pengaruh masa kerja terhadap kecelakaan Kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018?
8. Bagaimana pengaruh perilaku terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018?
9. Bagaimana pengaruh *unsafe condition* terhadap kecelakaan Kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018?

#### **1.4 Tujuan**

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kecelakaan Kerja pada pekerja di unit produksi *Press Line* PT DNP.

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran kejadian kecelakaan kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018
2. Mengetahui gambaran karakteristik pekerja di unit produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018
3. Mengetahui gambaran perilaku aman pekerja di unit produksi *Press Line* PT DNP terjadi Tahun 2018
4. Mengetahui gambaran *unsafe condition* di unit produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018
5. Mengetahui pengaruh umur pekerja terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018
6. Mengetahui pengaruh masa kerja terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018
7. Mengetahui pengaruh perilaku aman terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018
8. Mengetahui pengaruh *unsafe condition* terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line* PT DNP Tahun 2018.

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat membuat suatu program atau kebijakan terkait dengan upaya pencegahan terjadinya Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Unit Produksi *Press Line*. Diharapkan pekerja di PT DNP dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di unit produksi *press line*.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di unit produksi *press line*, serta sebagai penerapan ilmu yang telah didapat selama kuliah. Mampu menjadi sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Fakultas**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi di bidang keselamatan dan kesehatan kerja bagi civitas akademika.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja di unit produksi *press line* PT DNP Tahun 2018, dikarenakan pada unit produksi *press line* terdapat kejadian kecelakaan kerja paling dominan diantara unit produksi lainnya yaitu terdapat 10 kasus kecelakaan kerja yang menyebabkan pekerja mengalami cacat fungsi. Penelitian ini dilaksanakan di PT DNP pada bulan Mei 2018 sampai penelitian selesai. Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan data kecelakaan kerja PT DNP terdapat pekerja mengalami kecelakaan kerja berupa terjepit, tergores, tertimpa, terpecek B3, tepecik gram, tekilir dan teminum B3 pada unit produksi *press line* terdapat 6 kasus ringan 4 kasus ringan dengan kecelakaan kerja dominan terjepit dan tergores

dalam tahun 2017. Sampel penelitian ini yaitu pekerja yang berada di unit produksi *press line* PT DNP. Penelitian ini menggunakan cara obeservasi langsung dengan teknik pengumpulan data kuesioner, wawancara dan menggunakan data-data yang telah ada pada instansi yang bekerja sama. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**